

ANALISA SAHAM INDONESIA

October 1, 2021

*** The JCI trading range: 6,225pt - 6,340pt (Yesterday close: 6,287pt)**

*** Wall Street ended lower by some 1.4%, mainly as market participants were in uncertainty concerning the magnitude of monetary tightening by the Fed**

*** The JCI is expected to fluctuate and supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (10/1) is expected to trade between 6,225pt - 6,340pt be volatile and to stick around also by support of bargain hunters. Meanwhile, yesterday (9/30) Wall Street ended with the DJIA closed lower by 547pt or 1.6% to 33,843pt, while the S&P500 and the Nasdaq both closed lower by 1.2% and 0.4%, respectively. The United States stock market is in cautious monitor for the country's August inflation data, scheduled for release today.

The JCI was trading with record value of IDR23.8tr, to include exchange in the negotiations market worth IDR10tr whereby foreign was a net sell of IDR5.8tr. Current domestic macro variables permit dynamic positive expectation for the recovery path for Indonesia, to partly explain on the exchanges. In addition, Indonesia parliament has agreed on the government's proposal to increase value added tax rates and income tax, which is an effort to reduce accumulating budget deficits occurred during the pandemic period.

Yesterday, the WTI price closed higher by 0.5% to USD75.2/barrel, mainly being supported by fear of supply deficit, estimated by Citigroup of relatively huge 1.5mn bpd as compared to the expected-additional handout of 400k bpd by OPEC+members for November output . Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,321 vs. IDR14,307 the previous one.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.